

DAFTAR PUSTAKA

1. Kesmas. Metode penentuan status gizi dengan antropometri. Public Health Home. 2016. Diakses dari www.indonesian-publichealth.com/metode-penentuan-status-gizi-dengan-antropometri/. Tanggal 28 Juli 2020.
2. Aulia KA, Reviono, Yudhani RD. Perbedaan kualitas tidur pasien asma terkontrol sebagian pada kategori Indeks Massa Tubuh (IMT). *Smart Medical Journal*. 2019;2(1):38-49.
3. Rahayu NP. Indeks massa tubuh mempengaruhi kesehatan. *Intisari Online*. 2013. Diakses dari <https://intisari.grid.id/tag/imt>. Tanggal 28 Juli 2020.
4. A YK, D YLR, Wekadigunawan CSP. Path analysis on the psychosocial impact of obesity or overweight in adolescents in Surakarta, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*. 2018;3(2):105–17.
5. Spieker EA, Pyzocha N. Economic impact of obesity. *Primary Care: Clinics in Office Practice*. 2015;43(1):83–95.
6. Hales CM, Carroll MD, Fryar CD, Ogden CL. Prevalence of obesity among adults and youth :United States, 2015–2016. 2017.
7. Niehues JR, Gonzales AI, Lemos RR, Bezerra PP, Haas P. Prevalence of overweight and obesity in children and adolescents from the age range of 2 to 19 years old in Brazil. *International Journal of Pediatrics*. 2017. Hal 2. <http://dx.doi.org/10.1155/2014/583207>.
8. Pengpid S, Peltzer K. Underweight and overweight or obesity and associated factors among school-going adolescents in five ASEAN countries, 2015. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*. 2019; 13 (6): 3076.
9. Kemenkes RI. Laporan nasional riskesdas 2018 [Internet]. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2019 [cited 2019 Dec 2]. p. 1–674. Available from: http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf.
10. Putra RNY, Ermawati, Amir A. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan usia menarche pada siswi SMP Negeri 1 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2016;5(3):551–7.
11. Premayani I, Dewantari NM, Sudjana IDN. Hubungan aktivitas fisik dengan Indeks Massa Tubuh pada remaja. *Jurnal Ilmu Gizi*. 2014;5(1):30–4.
12. Kemenkes. Mengukur status gizi dengan Indeks Massa Tubuh [Internet]. Vol. 2. 2011 [cited 2020 Mar 3]. p. 1–4. Available from: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318122/pendidikan/BAHAN+AJAR+IMT.pdf>.
13. IDAI. Diagnosis, tatalaksana dan pencegahan obesitas pada anak dan remaja [Internet]. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2014. p. 1–64. Available from: <http://www.idai.or.id/professional-resources/guideline-consensus/diagnosis-tata-laksana-dan-pencegahan-obesitas-pada-anak-dan-remaja>.
14. Pradana A. Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan nilai lemak visceral. *Jurnal Media Medika Muda*. 2014;1–19.
15. Rogers LQ, Carter SJ, Williams G, Courneya KS. Concepts and

- definitions relevant to physical activity and exercise [Internet]. Springer Nature. 2018 [cited 2020 Mar 5]. p. 287–307. Available from: https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-319-77432-9_15.
16. Piercy KL, Troiano RP, Ballard RM, Carlson SA, Fulton JE, Galuska DA, et al. The physical activity guidelines for Americans. *Journal American Medical Association*. 2018;320(19):2020–8.
 17. WHO. Body Mass Index - BMI [Internet]. World Health Organization. 2015 [cited 2020 Mar 5]. Available from: <http://www.euro.who.int/en/health-topics/disease-prevention/nutrition/a-healthy-lifestyle/body-mass-index-bmi>.
 18. Kemenkes RI. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020 [cited 2020 Mar 5]. p. 1–78. Available from: https://www.jogloabang.com/sites/default/files/dokumen/PMK_2_2020_Standar_Antropometri_Anak.pdf.
 19. CDC. Body Mass Index: Considerations for practitioners [Internet]. Centers of Disease Control. 2018 [cited 2020 Mar 5]. p. 1–4. Available from: <https://www.cdc.gov/obesity/downloads/bmiforpractitioners.pdf>.
 20. Nuttall FQ. Body mass index: obesity, BMI, and health: A critical review. *Nutrition Today*. 2015;50(3):117–28.
 21. Kesmas. Antropometri dan status gizi. 2016. Indonesian Public Health Portal. Diakses dari <http://www.indonesian-publichealth.com/nutritional-status-measure-by-anthropometry/>. Tanggal 5 Januari 2020.
 22. Pibiyanti K. Studi obesitas sentral pada mahasiswa prodi kesehatan masyarakat univet bangun nusantara Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan*. 2018; 11(1): 1-8.
 23. Norton K, Olds T. *Anthropometrica: A textbook of body measurement for sport and health courses*. Sydney: University of New South Wales Press.1998.
 24. Lahav Y, Epstein Y, Kedem R, Schermann H. A novel body circumferences-based estimation of percentage body fat. *British Journal of Nutrition*. 2018;119: 720–725.
 25. World Health Organization. More active people for a healthier world. *Global Action Plan On Physical Activity 2018-2030*. 2018; hal 7. Diakses dari <https://www.who.int/ncds/prevention/physical-activity/global-action-plan-2018-2030/en/>. Tanggal 29 Desember 2019.
 26. World Health Organization. Physical activity. 2018. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/physical-activity>. Tanggal 22 November 2019.
 27. Faigenbaun A. Physical activity in children and adolescents. *American College of Sports Medicine*. 2015. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/296848150_Physical_Activity_in_Children_and_Adolescents?enrichId=rgreq-1aec19fb75c9a5e943c5d292c360ff0c-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzI5Njg0ODE1MDtBUzozMzY0MTIzNTMyODYxNDVAMTQ1NzIxODM2Mzc5NA%3D%3D&el=1_x_3&_esc=publicationCoverPdf. Tanggal 27 Oktober 2019.

28. Dahlan S. Pintu gerbang memahami statistik, metodologi dan epidemiologi. Edisi ke-1. Vol. 13. Jakarta : Sagung Seto. 2013.
29. Baecke JAH, Burema J, Frijters JER. A short questionnaire for the measurement of habitual physical activity in epidemiological studies. *The American Journal of Clinical Nutrition*. 1982;36(5):936–42.
30. Kemenkes. Kamus Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id/index.php?txtKeyword=status+gizi&act=search-by-map&pnumber=0&charindex=&strucid=1280&fullcontent=1&C-ALL=1>. Tanggal 25 Mei 2020.
31. Syahfitri Y, Ernalia Y, Restuastuti T. Gambaran status gizi siswa-siswi SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun 2016. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. 2017;4(2):1-12.
32. Hendrayati, Salmiah, Rauf S. Pengetahuan gizi, pola makan dan status gizi siswa SMP Negeri 4 Tompobulu Kabupaten Bantaeng. *Media Gizi Pangan*. 2010;9(1):33-40.
33. Pangow S, Bodhi W, Budiarmo F. Status gizi pada remaja SMP Negeri 6 Manado menggunakan indeks massa tubuh dan lingkar pinggang. *Jurnal Biomedik*. 2020;12(1):43-7.
34. Indra D, Wulandari Y. Prinsip-prinsip dasar ahli gizi. Edisi ke-1. Jakarta: Dunia Cerdas. 2013. Hal 11-14.
35. Sari AM, Ernalia Y, Bebasari E. Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada siswa SMPN di Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. 2017;4(1):1-8.
36. Mujur A. Hubungan antara pola makan dan aktivitas fisik dengan kejadian berat badan lebih pada remaja. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. 2011;3(1):29-32.
37. Layli AN. Obesitas dan keseimbangan energi. *Artikel Ilmu Gizi*. 2019. Diakses dari <http://repository.stikessurabaya.ac.id/admin/items/show/36>. Tanggal 24 Juli 2020.
38. Kemenkes RI. Laporan nasional riskesdas 2013 [Internet]. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>. Tanggal 25 Mei 2020.
39. Pramudita SR, Nadhiroh SR. Gambaran aktivitas sedentari dan tingkat kecukupan gizi pada remaja gizi lebih dan gizi normal. *Media Gizi Indonesia*. 2017;12(1):1-6.
40. Putra YW, Rizqi AS. Index Massa Tubuh (IMT) mempengaruhi aktivitas remaja putri SMP Negeri 1 Sumberlawang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2018;16(1):105–15.
41. Utami DT, Hatijah N, Shofiya D. Efek aktivitas fisik terhadap status gizi remaja di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*. 2016;2(1):123-8.
42. Saint HO, Ernawati. Hubungan aktivitas fisik dengan status gizi pada siswa X dan XII IPA SMAN 7 Surakarta periode 2017 / 2018. *Tarumanagara Medical Journal*. 2019;2(1):54–8.
43. Ingrid C. Hubungan antara aktivitas fisik dengan status gizi pelajar SMP Frater Don Bosco Manado. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2012;14(1):115-120.

44. Nurlaila A. Aktivitas fisik lebih efektif dalam mempertahankan berat badan ideal. Medcom.id. 2019. Diakses dari <https://www.medcom.id/rona/kesehatan/zNALPq8K-aktivitas-fisik-lebih-efektif-dalam-mendapatkan-berat-badan-ideal>. Tanggal 4 Agustus 2020.
45. Okadoc. Diet atau olahraga: Mana yang lebih efektif turunkan berat badan. 2020. Diakses dari <https://www.okadoc.com/id-id/blog/gaya-hidup/diet-atau-olahraga-turunkan-berat-badan/>. Tanggal 4 Agustus 2020.
46. Suryana, Fitri Y. Hubungan aktivitas fisik dengan IMT dan komposisi lemak tubuh. Aceh Nutrition Journal. 2017;2(2):114-9.
47. Fitri Y, Mulyani NS, Fitrianiingsih E, Suryana S. Pengaruh pemberian aktivitas fisik (aerobic exercise) terhadap tekanan darah, IMT dan RLPP pada wanita obesitas. Aceh Nutrition Journal. 2016;1(2):105-110.

